

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sesuatu kegiatan fisik yang dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu. Olahraga bertujuan untuk mendapatkan kebugaran kesehatan jasmani dan kesenangan. Banyak sekali masyarakat melakukan kegiatan olahraga untuk menunjang kegiatan produktivitas sehari – hari. Bahkan tidak sedikit yang melakukan kegiatan olahraga untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan, contohnya cabang olahraga futsal yang sedang berkembang pesat di negara ini dan masyarakat pun mulai antusias terhadap cabang olahraga ini.

Cabang olahraga futsal tidak akan jauh dari kata cedera, cedera olahraga adalah cedera yang mengenai sistem otot, tulang dan persendian atau mengenai sistem *musculoskeletal*. suatu ketidaksengajaan maupun kesalahan dalam berolahraga yang sebenarnya dapat dihindari seperti kurang pemanasan, faktor motorik, intensitas yang terlalu berat, dan tingkat stress yang tinggi.

Dalam olahraga Futsal akan ada terjadinya sebuah *body contact* antara pemainnya pada saat pertandingan maupun latihan, *body contact* dapat menimbulkan cedera olahraga. Bukan hanya itu saja terkadang saat bermain futsal juga dapat terjadi karena salah melakukan gerakan ataupun dapat terjadi karena pengguna peralatan dan perlengkapan yang tidak sesuai, dan juga dapat terjadi karena terlalu berlebihan dalam melakukan gerakan ataupun beban yang diberikan.

Cedera dalam olahraga futsal dapat terjadi secara akut (trauma) maupun kronik (*overuse*) dan seringkali dialami oleh atlet futsal baik pada lokasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, pada faktor tubuh sendiri (endogen) dan faktor dari luar (eksogen). Sehingga dapat menimbulkan rasa sakit pada saat melakukan aktivitas sehari – hari.

Gejala awal yang umumnya timbul pada area cedera dan dirasakan penderita adalah nyeri (*dolor*), panas (*kalor*), kemerahan (*rubor*), bengkak (*tumor*), dan hilangnya fungsi organ. Jenis – jenis dan macam - macam cedera yang sering terjadi di futsal adalah *strain* (robekan pada tendon), *sprain* (robekan pada ligament), *fraktur* (patah tulang), *knee injuries*, *shin splints*, *achilles tendon*. Penanganan cedera pada umumnya menggunakan metode *RICE* (*Rest, Ice, Compress, Elevation*).

Olahraga futsal yang sangat mudah dilakukan, banyak diminati masyarakat. Salah satunya adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta yang rutin berolahraga futsal, memiliki jadwal latihan pada hari selasa, kamis dan jumat, pada pukul 16.00 – 18.00. Tempat latihan di lapangan Zona Futsal basket yang terletak Jl. Kertamukti No.20, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Tim futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta ini terbentuk dari perkumpulan mahasiswa kedokteran yang ingin unjuk gigih prestasinya di bidang olahraga, setelah mendatangkan pelatih dari mahasiswa UNJ pelatih membuat program Latihan untuk mengikuti kompetisi resmi yang setiap tahun di selenggarakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Cedera Olahraga Pada Atlet Futsal Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penyebab cedera olahraga pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Terdapat cedera olahraga pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dibagian tubuh manakah yang sering terdapat cedera olahraga atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Sifat cedera pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Jenis cedera olahraga yang sering terjadi pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
6. Lokasi cedera yang sering terjadi pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Tingkat derajat cedera pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
8. Penanganan cedera pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan baik, maka masalah penelitian ini dibatasi dan masalah yang akan dibahas adalah Analisis Cedera Pada Atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab cedera dari faktor pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta?
2. Bagaimana sifat cedera dari fase akut dan fase kronik pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta?
3. Jenis cedera apa saja yang sering terjadi pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta?
4. Dimana saja lokasi cedera yang sering terjadi pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta?
5. Tingkatan derajat cedera pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta?
6. Bagaimana cara penanganan cedera pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Pada akhirnya hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bahan evaluasi bagi atlet dan pelatih mengenai cedera olahraga yang dialami oleh tim futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Untuk memberikan informasi gambaran cedera olahraga yang dialami pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Memberikan pengetahuan tentang faktor penyebab cedera olahraga dan jenis cedera olahraga.
4. Sebagai pertimbangan pada para pelatih untuk membuat program latihan agar meminimalisir terjadinya cedera pada atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Untuk data seorang pelatih, bahwa atlet futsal fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.